

LAPORAN PELAKSANAAN

**PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN
BIDANG STUDI PMP DI SD KECAMATAN BAYANG
PESISIR SELATAN**

453/HD/91



O L E H :

DRS. YASRIL YUNUS DKK.

Dilaksanakan atas biaya :
Biaya OPF Padang
Tahun Anggaran 1990/1991
Surat Kontrak No. : 033/PT 37.H.12/P/1990

Tanggal 1 September 1990

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1990**

**PENYULUHAN PELAKSANAAN PENGAJARAN
BIDANG STUDI PMP DI SD KECAMATAN BAYANG
PESISIR SELATAN**

MILIK UPT PEPUSTAKAAN IKIP PADANG
DITERIMA TGL MARET 91
SUMBER HARGA HD
KODING KKI
NO INVENTARIS 453/HD/91-P ₁ (2)
CALL NO 372.832 YUN P ₁

TIM :

- | | |
|------------------------|---------|
| 1. Drs. Yasril Yunus | Ketua |
| 2. Dra. H. Yulinar Nur | Anggota |
| 3. Drs. Zurmaini Yunus | Anggota |
| 4. Drs. Helmi Hasan | Anggota |
| 5. Dra. A i n a | Anggota |
| 6. Drs. A k m a l | Anggota |

**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1990**



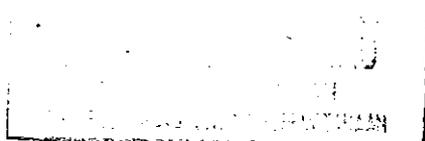
RINGKASAN

Untuk mencapai tujuan negara yang dicantumkan dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, lembaga pendidikan formal sangatlah menentukan, terutama Lembaga Perguruan Tinggi Kependidikan sebagai penghasil tenaga kependidikan. IKIP Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sesuai dengan kebutuhan pembangunan.

Berdasarkan asas Tridharma Perguruan Tinggi khususnya dharma ketiga yaitu pengabdian pada masyarakat, melalui pengabdian pada masyarakat, staf pengajar perguruan tinggi dapat mendharmabaktikan ilmupengetahuan dan teknologi pada masyarakat tertentu yang punya permasalahan. Masyarakat tertentu yang dimaksud diatas adalah guru-guru SD, yang berada kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Pengabdian ini sangat relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru SD kecamatan Bayang, yaitu meningkatkan kemampuan pengajaran bidang studi PMP, antara lain dalam aspek pengembangan materi PMP, perencanaan pengajaran, pengelolaan kelas, media pengajaran, strategi mengajar dan evaluasi pengajaran PMP.

Dengan pemberian penataran, peningkatan pengajaran bidang studi PMP bagi guru-guru SD kecamatan Bayang, diharapkan kemampuan pengajaran guru-guru bidang studi PMP di SD dapat lebih ditingkatkan sesuai dengan program pengajaran bvidang studi PMP yang telah digariskan dalam kurikulum.



KATA PENGANTAR

Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma yang harus dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi. Melalui dharma pengabdian pada masyarakat, perguruan tinggi mencoba untuk mengamalkan pengetahuan keterampilan dan produk ilmiah yang dimilikinya.

Setiap tahun IKIP Padang selalu melaksanakan sejumlah proyek pengabdian pada masyarakat. Satu diantaranya sejumlah proyek-proyek yang dilaksanakan tahun 1990/1991 adalah:

Penyuluhan Pelaksanaan Pengajaran Bidang Studi PMP di SD Kec. Bayang Pesisir Selatan.

Proyek ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana mestinya, tanpa ada bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, demi berhasilnya kegiatan ini. Tanpa mengurangi rasa terima kasih kepada pihak yang lainnya, maka secara khusus kami ingin menyampaikannya kepada:

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Kandep Dikbud Kabupaten Pesisir Selatan
3. Kandep Dikbud Kecamatan Bayang
4. Kepala SD se Kecamatan Bayang
5. Tim Pelaksana, serta semua fasilitator yang terlibat langsung didalam pengelolaan proyek ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

Harapan kami semoga proyek ini bermanfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan khususnya bagi guru-guru SD, MAN dan MIS se Kecamatan Bayang Pesisir Selatan. Segala Bantuan yang telah diberikan, demi suksesnya proyek ini semoga akan mendapat balasan yang setimpal dan Tuhan Yang Maha Esa.

Padang, Januari 1991
Ketua Pusat Pengabdian
pada Masyarakat IKIP
Padang

Drs. Syafnil Efendi, SH
NIP. 130 526 465

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Masyarakat.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
E. Sasaran.....	5
F. Target.....	6
G. Tindak Lanjut.....	6
II. PELAKSANAAN	
A. Persiapan.....	7
B. Pelaksanaan.....	10
C. Metode Penyampaian.....	11
D. Penceramah/Instruktur.....	12
E. Jadwal Kegiatan.....	13
III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Pencapaian Tujuan.....	14
B. Pencapaian Sasaran dan Target	15
C. Pencapaian Manfaat.....	15

IV. ANALISA

A. Faktor Penunjang.....16

B. Evaluasi.....19

V LAMPIRAN20

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam gerak pembaharuan dan peningkatan pendidikan pengajaran dalam rangka mencapai Tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana dituangkan dalam GBHN: Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian dan berdisiplin, bekerja keras dan tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan trampil serta sehat jasmani dan rohani. Ini berarti pengajaran bidang studi PMP membawa peranan yang penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka seorang guru PMP dituntut suatu keterampilan yang khusus dalam memberi pengajaran.

Bila kita perhatikan maka akan terlihat bahwa peran seorang guru ketika mengajar amatlah banyak macannya dan ini terjadi secara simultan diwaktu sedang mengajar. Menurut Marsal Weil (1978) diwaktu mengajar fungsi seorang guru dapat berupa penyuluhan (Counselor), anak didik dalam mengajar (fasilisator), pengelola pengajaran (instruksional manager), perancang kurikulum (curriculum designer), penilai pengajaran (evalisator of instruction) dan pelaksana tata tertib (diciplinier).

Menurut W A Weber (1977) diwaktu mengajar seorang guru dapat berfungsi sebagai pengelola kelas (classroom manager).

Guru yang efektif adalah seorang guru yang tahu tentang apa yang ia lakukan ketika ia mengajar (BOS Smith) dan diapun hendaknya tahu mana yang termasuk dalam bidang pengajaran dan mana yang pengelolaan. Kerena kedua bidang ini masing-masing dapat menimbulkan problema.

Kita misalkan seorang anak didik yang memperlihatkan sikap/moral yang enggan mengambil bagian dalam kegiatan kelompok dikelasnya seperti tidak bisa bekerja sama, tidak bisa menghargai pendapat orang lain, tidak bisa diajak bermusyawarah, sedangkan problema pengelolaan kelas seorang guru harus mengetahuinya, kenapa dan mengapa tidak disenangi oleh kelompok lain. Jika demikian dapat diatasi dengan pendekatan pembentukan kelompok.

Sungguhlah banyak faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh seorang guru PMP dalam mengembangkan pengajaran bidang studi Pendidikan Moral Pancasila. Semenjak adanya ketapan MPR No. II/1978 tentang P4 maka PMP semakin mantap, karena dalam P4 itu nilai-nilai moral Pancasila telah diuraikan secara formal, tegas dan terperinci. P4 itulah yang menjadi isi pokok PMP, disamping materi tentang UUD 1945 dan GBHN.

Salah satu jalan strategis dari usaha memasyarakatkan dan membudayakan nilai-nilai Pancasila seperti dalam P4 adalah melalui jalur pendidikan. Dalam jalur pendidikan ini PMP adalah merupakan sarana yang sangat penting untuk menanamkan pengetahuan yang benar tentang Pancasila.

Pemahaman yang semakin mendalam tentang nilai-nilai moral Pancasila dan pada gilirannya kesadaran anak didik/generasi muda untuk selalu melaksanakan nilai-nilai moral Pancasila dan melestarikannya.

Tujuan Pendidikan Moral Pancasila adalah :

- memberikan pengertian, pengetahuan dan pemahaman tentang Pancasila yang benar dan syah
- meletakkan dan menanamkan pola berfikir yang sesuai dengan Pancasila dan watak keindonesiaan.
- menanamkan nilai-nilai Moral Pancasila kedalam diri anak didik menggugah kesadaran anak didik sebagai warganegara dan warga masyarakat Indonesia untuk selalu mempertahankan nilai-nilai moral Pancasila.

Melalui PMP anak didik hendaknya dipersiapkan dan dibentuk menjadi warga negara dan warga masyarakat Indonesia yang baik dan bertanggung jawab serta mencintai bangsa dan negara.

Agar setiap guru PMP dapat melaksanakan tugas pendidikannya dengan baik maka setiap guru PMP perlu memahami dengan sungguh isi GBPP PMP. Dari beberapa guru SD pada umumnya mereka mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar, kesulitan yang mereka alami antara lain dalam :

- perencanaan pengajaran
- pengembangan kurikulum
- strategi pengajaran

- pengelolaan kelas
- media pengajaran
- evaluasi pengajaran

Berdasarkan hal tersebut di atas jurusan PMP menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk mengatasi kesulitan guru-guru tersebut. Terutama dalam proses belajar mengajar dalam mata pelajaran PMP di SD Negeri se kecamatan Bayang Pesisir Selatan.

B. MASALAH MASYARAKAT

Bertitik tolak dari pendahuluan tersebut, maka dirumuskanlah permasalahan yang dialami oleh guru SD Negeri adalah kurang mampu dalam:

1. merencanakan program pengajaran PMP
2. mengembangkan kurikulum PMP
3. dalam strategi pengajaran PMP
4. dalam pengelolaan kelas
5. dalam membuat/menggunakan media
6. mengevaluasi pengajaran PMP

C. TUJUAN

Kegiatan penataran ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan PBM dalam bidang studi PMP bagi guru-guru SD. Perincian kegiatan ini adalah guru mampu :

1. membuat perencanaan pengajaran

2. mengembangkan kurikulum
3. menetapkan strategi pengajaran
4. mengelola kelas
5. membuat dan menggunakan media
6. mengevaluasi pengajaran

D. MANFAAT

Bagi guru PMP yang mengikuti penataran ini akan bertambah ilmu dan keterampilannya dalam mengelola PBM bidang studi dan merekan diharapkan pula menyampaikannya pada guru-guru lain untuk menambah khasanah pengetahuan mereka

Bagi pihak kandedikbud kecamatan Bayang sebagai masukan informasi sebagai pengembangan SD yang ada dalam lingkungannya. Bagi pelaksana penataran adalah untuk menganalkan Tridharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu Pengabdian pada Masyarakat.

E. SASARAN

Sasaran penataran ini adalah guru-guru Sekolah Dasar se Kecamatan Bayang Pesisir Selatan yang terdiri dari 49 SD Negeri, 5 Madrasah Ibtidaiyah swasta dan 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri. Masing-masing sekolah diwakili oleh seorang guru, sehingga jumlah peserta seluruhnya adalah 60 orang.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

F. TARGET

Target yang ingin dicapai dengan kegiatan penataran pelaksanaan proses belajar mengajar bidang studi PMP ini adalah memberi pengetahuan dan keterampilan dalam:

- membuat perencanaan pengajaran PMP
- mengembangkan kurikulum PMP
- memilih dan menetapkan strategi pengajaran PMP
- mengelola kelas
- membuat dan menggunakan media pengajaran PMP
- mengevaluasi pengajaran PMP

G. TINDAK LANJUT

Sesuai dengan dana dan fasilitas yang tersedia maka pada saat ini baru dapat dilaksanakan untuk satu kecamatan, karena kegiatan ini cukup berhasil dalam arti mencapai sasaran dan sesuai pula dengan harapan Kandepdikbud kabupaten Pesisir Selatan agar penataran ini dilanjutkan di kecamatan lain. Sebagai masukan informasi bagi P3M, kabupaten 50 Kota dan kabupaten Kerinci menginginkan penataran ini diadakan di daerahnya

II. PELAKSANAAN

Pelaksanaan penataran PBM bidang studi PMP se Kecamatan Bayang dilakukan beberapa kegiatan, dimana antara kegiatan yang satu dengan yang lain tak dapat dipisahkan, garis besar kegiatan tersebut antara lain:

A. PERSIAPAN

Berdasarkan persetujuan kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang, maka tim pelaksana melakukan pendekatan dan pengurusan administrasi terhadap lembaga-lembaga yang terkait dengan guru PMP Sekolah-Sekolah Dasar Kecamatan bayang, yaitu Departemen P dan K Propinsi Sumatera Barat, pengurusan administrasi diteruskan kepada Kandep Dikbud Kabupaten Pesisir Selatan sehingga instansi tersebut menerbitkan surat izin.

Untuk melaksanakan ketarampilan ini telah ditempuh langkah-langkah persiapan seperti: mengadakan rapat dan diskusi antara anggota pelaksana dan pendekatan terhadap Kandep Dikbud Kecamatan dan sebagai penanggung jawab Sekolah Dasar.

Dalam kegiatan rapat/diskusi dengan Tim pelaksana yang dibicarakan adalah tentang perencanaan penataran PBM bidang studi PMP sedangkan pendekatan terhadap kandep dikbudcam dan kepala SD kecamatan Bayang adalah menjelaskan tujuan dan manfaat kegiatan yang akan dilakukan tersebut.

Dalam kegiatan rapat/diskusi antara anggota pelaksana dan pendekatan yang dilakukan terhadap Kandepdikbudcam dan kepala-kepala SD diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pertemuan tim pelaksana

Adapun pertemuan tim pelaksana membicarakan beberapa persiapan antara lain:

a. Penentuan peserta

Peserta yang akan mengikuti penataran ini adalah guru-guru Sekolah Dasar yang mengajar untuk pelajaran PMP di SD Kecamatan Bayang ditambah sekolah swasta juga ada yaitu 5 MIS dan 1 MI Negeri dan 5 kepala SD sebagai pendengar, maka jumlah peserta 60 orang.

b. Program penataran PBM Bidang Studi PMP.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan kaitan dengan program kegiatan penataran PBM bidang studi PMP, maka disusun materi penataran.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel di sebelah ini.

Tabel I
Program Penataran PBM Bidang Studi PMP

No.:	Materi Penataran	:	waktu	:	penatar	:	penanggung jawab
S	1. : pembukaan		:09.00-11.00		:Ket.Panitia		: panitia
	2. : istirahat		:11.00-11.30		: sda		: sda
A	3. : perencanaan pengajaran		:11.30-12.30		:Dra. Aina		: YY/AK
	4. : istirahat		:12.30-13.30		:panitia		: panitia
B	5. : lanjutan perencanaan peng.		:13.30-14.00		:Dra Aina		: YY/AK
	6. : pengembangan kurikulum PMP		:14.00-15.30		:Drs.Yasril		: YY/AK
			:		: Yunus		:
T	7. : istirahat		:15.30-16.00		:panitia		: panitia
	8. : pengelolaan kelas		:16.30-17.30		:Dra.H.Yuli-		: HH/ZY
U			:		:nar Nur		:
	9. : selesai hari I		:		:		:
M	1. : media pengajaran PMP		:07.30-09.00		:Drs.Akmal		: ZY
	2. : istirahat		:09.00-09.30		:panitia		: panitia
I	3. : strategi pengajaran PMP		:09.30-11.30		:Drs.Helmi		: YY/AK
	4. : penilaian hasil belajar I		:11.30-12.30		:Drs.Zurmaini		: HH
N			:		:Yunus		:
	5. : istirahat siang		:12.30-13.30		:panitia		: panitia
N	6. : lanjutan penilaian H.B. II		:13.30-14.30		:Drs.Zurmaini		: HH
G	7. : diskusi materi 1-6		:14.30-15.30		:Team Penatar		:
G	8. : istirahat		:15.30-16.00		:panitia		:
U	9. : penutupan		:16.00-17.00		:panitia		:

2. Peralatan dan Bahan

Agar tercapainya tujuan penataran ini dipersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam penyajian/penyampaian materi:

1. makalah materi penataran (6 makalah)
2. alat peraga/media penunjang
 - O H P
 - Loud Speaker

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan penataran Peningkatan PBM bidang studi PMP di kecamatan Bayang adalah sebagai berikut:

1. Acara pembukaan penataran

Pembukaan penataran dilakukan pada tanggal 17 November 1990 pukul 10.00 bertempat di gedung SD Koto

Jua Bayang yang dihadiri oleh:

- a. wakil kepala P3M IKIP Padang
- b. Camat kecamatan Bayang
- c. Kepala Kandepdikbudcam Bayang
- d. Kepala Kandepdikbudcam Ranting Bayang
- e. Kepala Kandepdikbud Kabupaten cabang ranting kabupaten Pesisir Selatan
- f. Ketua dan tim pelaksana Penataran Proses Belajar mengajar Bid Studi PMP
- g. Para peserta penataran yaitu guru bidang studi PMP SD Kecamatan Bayang

2. Kegiatan Penataran

Sesuai dengan tujuan, sasaran dan manfaat yang akan dicapai dalam kegiatan ini, maka penataran ini diberikan dalam bentuk penataran dan lokakarya (penlok). Dalam Penlok ini telah diberikan beberapa materi sajian sebagai berikut:

1. Perencanaan Pengajaran PMP
2. Kurikulum pengajaran PMP
3. Strategi pengajaran PMP
4. Pengelolaan kelas
5. Media pengajaran PMP
6. Evaluasi pengajaran PMP

Pada akhir kegiatan diadakan tanya jawab untuk pemantapan pengetahuan peserta, setelah itu baru diadakan post-test.

C. METODA PENYAMPAIAN

Metoda yang digunakan dalam kegiatan penataran ini adalah

1. Ceramah

Metoda ini dipakai untuk menyampaikan materi teori karena metoda ini sangat praktis untuk menjangkau keseluruhan peserta secara merata dan materi yang diberikan dapat dilakukan dengan sistematis

2. Tanya jawab

Penggunaan metoda ini sebagai selingan dari metoda ceramah dan sangat efektif dalam membangkitkan minat,



kreatif, keberanian peserta untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

3. Pemberian tugas

Penggunaan metoda ini untuk menjembatani teori dan praktek seperti dalam perencanaan pengajaran, pembuatan media dan penyusunan alat evaluasi.

D. PENCERAMAH/INSTRUKTUR

Semua tim penataran PBM bidang studi PMP adalah staf pengajar Jurusan PMP IKIP Padang. Setiap instruktur mempunyai spesialisasi yang sesuai dengan apa bidang tatar yang akan diberikan, terdiri dari :

Tim Panatar :

- | | |
|-------------------------------|-----------------------|
| 1. Perencanaan Pengajaran PMP | : Dra. Aina |
| 2. Pengembangan Kurikulum | : Drs. Yasril Yunus |
| 3. Pengelolaan Kelas | : Dra. H. Yulinar Nur |
| 4. Media Pengajaran PMP | : Drs. Akmal |
| 5. Strategi Pengajaran PMP | : Drs. Helmi Hasan |
| 6. Penilaian Hasil Belajar | : Drs. Zurmaini Yunus |

E. JADWAL KEGIATAN PENATARAN

Adapun jadwal pelaksanaan secara umum adalah sebagai berikut : 1 September s.d 31 Desember 1990

Tabel II
Tahap-Tahap Kegiatan

: No :	Kegiatan	: Mulai	: berakhir:	lama	:
: 1. :	Observasi kelapangan	: 10 juli	: 12 juli	: 3 hari:	
: 2. :	Pengajuan proposal	: 20 juli	: 30 juli	: 10 hari:	
: 3. :	Perbaikan proposal	: 10 sept.:	: 20 sept.:	: 10 hari:	
: 4. :	Persiapan pelaksanaan	: 11 okt. :	: 29 okt. :	: 13 hari:	
: 5. :	Pelaksanaan kegiatan	: 11 nov. :	: 19 nov. :	: 3 hari:	
: 6. :	Penulisan draf laporan	: 20 nov. :	: 10 nov. :	: 20 hari:	
: 7. :	Perbaiki laporan	: -	: -	: -	:
: 8. :	Penyerahan laporan akhir	: -	: 30 des. :	: -	:

III. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pada bagian ini akan dikemukakan hasil yang dicapai setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Hasil yang dimaksud akan ditinjau dari aspek pencapaian, tujuan, sasaran dan manfaat.

A. PENCAPAIAN TUJUAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada uraian-uraian sebelumnya bahwa ada beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan ini. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilihat pada waktu proses, hasil kerja dan posttest yang dilakukan.

Secara rinci hasil yang dicapai dalam penataran PBM bidang studi PMP bagi guru SD se Kecamatan Bayang ialah:

1. **Memiliki pengetahuan teoritis tentang:**
 - a. merencanakan pengajaran PMP
 - b. pengembangan kurikulum PMP
 - c. Strategi pengajaran PMP
 - d. pengelolaan kelas
 - e. pembuatan/penggunaan media pengajaran PMP
 - f. mengevaluasi pengajaran PMP
2. **Mampu membuat perencanaan pengajaran PMP sampai pada mengevaluasi pengajaran bidang studi PMP**

Setelah hasil kegiatan penataran selesai diadakan tanya jawab dan akhirnya post-test yang berbentuk daftar isi (angket) untuk memperoleh balikan . Dari balikan itu mereka menyatakan dari penataran ini bertambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang mereka dapatkan dan harapan mereka bidang studi lain juga diberikan penataran seperti ini, dalam rangka guru mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendalami bidang studi yang diajarkan di SD.

B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

Sasaran dan target yang ingin dicapai seperti yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, dapat dikatakan sudah dapat direalisasikan. Dalam penataran ini telah dibina sebanyak 60 orang guru SD. Penataran ini diarahkan untuk meningkatkan profesionalisasi guru-guru SD dalam mengajar bidang studi PMP di Sekolah dasar. Dan dapat pula mengembangkan ilmu yang diperolehnya kepada guru-guru yang lain.

C. PENCAPAIAN MANFAAT

Dengan adanya kegiatan ini, maka dapat dilihat beberapa manfaat yang dapat dicapai baik langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dapat dilihat bahwa peserta telah mampu baik secara teoritis maupun praktis menerapkan mulai dari perencanaan pengajaran sampai kepada mengevaluasi hasil belajar bidang studi PMP, yang selama ini belum mereka terapkan secara utuh dalam suatu sistim pengajaran PMP.

Hasil penataran yang mereka peroleh dapat mereka terapkan di sekolah-sekolah ditempat mereka mengajar sehingga mutu pengajaran PMP dapat ditingkatkan.

Berdasarkan kenyataan itu disimpulkan bahwa dengan pengabdian yang berbentuk penataran ini sungguh memeperlihatkan dampak positif terhadap guru-guru bidang studi PMP yang mengajar di Sekolah Dasar Kecamatan Bayang.

IV. ANALISA

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bagian sebelum ini, terutama yang berkaitan dengan persiapan, pelaksanaan dan hasil pengabdian pada masyarakat, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa analisa mengenai kegiatan ini. Analisa tersebut menyangkut beberapa aspek yang dianggap penting yaitu:

A. FAKTOR PENUNJANG

Berhasilnya kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan

rencana yang telah ditetapkan, menurut analisa kami sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Disamping persiapan dan rencana yang kami bawa dari kampus IKIP Padang (seperti peralatan dan sejumlah makalah sesuai dengan banyak peserta), juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor penunjang yang ada di lapangan. Faktor tersebut antara lain:

1. Minat para peserta.

Menurut rencana para peserta akan diambil sebanyak 49 SD, tetapi berdasarkan konsultasi kami dengan kadepdikbudcam bahwa disamping 49 SD masih ada 5 MIS dan 1 MIN sehingga peserta ditetapkan menjadi 55 sekolah. Dalam kegiatan ini dapat kami katakan bahwa minat para peserta sangat besar. Hal ini dapat kami ketahui:

- a. seluruh SD berminat untuk menjadi penyelenggara penataran ini, akhirnya disepakati secara bersama-sama untuk ditempatkan disekolah yang berada ditengah-tengah kecamatan yaitu SDN Kotojua Bayang.
- b. ada tujuh SD yang terletak terpencil di pedesaan dimana untuk datang ke tempat penataran harus melalui gunung-gunung dan menyeberangi sungai, mereka sempat juga hadir.
- c. keseriusan dalam mengikuti penataran serta kedisiplinan mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan para peserta tidak ada yang absen. Ditambah dengan kepolosan para peserta dalam

372.032
Yun
P1

mengemukakan masalah seperti penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari kehidupan pribadi sampai kepada kehidupan berbangsa dan bernegara. Keberanian mereka untuk bertanya menggugah para penatar untuk membuka gudang ilmunya.

2. Partisipasi Aktif Dari Beberapa Instansi Pemerintah

Faktor lain yang menunjang terlaksananya penataran ini adalah partisipasi aktif dari :

- Kandepdikbud kecamatan beserta rantingnya
- Kandepdikbud kabuoaten beserta cabang rantingnya.
- Camat beserta kepala desanya
- Kepala-kepala SD beserta guru-gurunya

Partisipasi ini telah diberikan mulai dari persiapan sampai pada penutupan penataran ini. Partisipasi ini antara lain berupa:

- memberi bantuan dari segi teknis pelaksanaan
- perhatian mereka yang lebih serius mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan yang selalu dimonitor oleh panitia.
- menunjuk panitia pelaksana kegiatan penataran ini.
- menyediakan fasilitas yang diperlukan antara lain gedung tempat kegiatan, listrik, tempat penginapan dan lain-lain.

3. Kekompakan dari tim pelaksana/penatar

Tim pelaksana dalam kegiatan ini juga sangat mendukung keberhasilan penataran, karena yang tergabung dalam tim pelaksana pengabdian pada masyarakat ini adalah dosen-dosen yang profesional dalam bidangnya seperti:

- profesional dalam perencanaan pengajaran PMP
- profesional dalam pengembangan kurikulum PMP
- profesional dalam strategi pengajaran PMP
- profesional dalam pengelolaan kelas
- profesional dalam media pengajaran PMP
- profesional dalam evaluasi pengajaran PMP

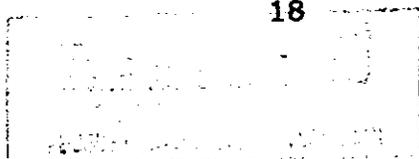
B. EVALUASI

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan program tersebut, mulai dari pelaksanaan kegiatan sampai kepada hasil yang dicapai. Hal ini penting untuk dilaksanakan agar pada masa yang akan datang dapat diperbaiki serta dapat meningkatkan efisien dan efektifitas kegiatan untuk mencapai tujuan. Adapun aspek yang dinilai adalah:

1. Data atau informasi yang dikumpulkan selama kegiatan berlangsung baik lisan maupun angket
2. Kedisiplinan, keterlibatan atau partisipasi peserta dalam kegiatan
3. Kepanitiaan yang menyangkut hal persiapan, perlengkapan administrasi dan kelengkapan fisik

Evaluasi menggunakan instrumen berupa:

1. Kuesioner (bersifat tertutup) yang diberikan kepada peserta



sebagai responden

2. Daftar hadir peserta

3. Pengamatan langsung sikap, perhatian, partisipasi dari panitia penyelenggara

Dari jawaban peserta menunjukkan bahwa bertambah pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan pengajaran sampai mengevaluasi hasil belajar, sedangkan data atau informasi yang diperoleh melalui angket menunjukkan 90 % dari peserta menjawab materi yang disajikan masih baru bagi mereka, hanya 10 % yang menjawab sudah pernah mengetahui teori tetapi belum pernah mempraktekannya.

Sedangkan dari segi manfaat, data menunjukkan bahwa 95% dari peserta merasa materi sajian sangat bermanfaat dan 5% mengatakan bermanfaat. Bila dilihat dari pelaksanaan tugas, 100% dari peserta mengatakan bahwa materi yang disajikan sangat penting untuk melaksanakan tugas mereka di Sekolah Dasar.

LAMPIRAN

PERSONALIA

1. N a m a : Drs. Yasril Yunus
NIP. : 131 129 398
Pangkat/Gol. : Lektor Muda III/c

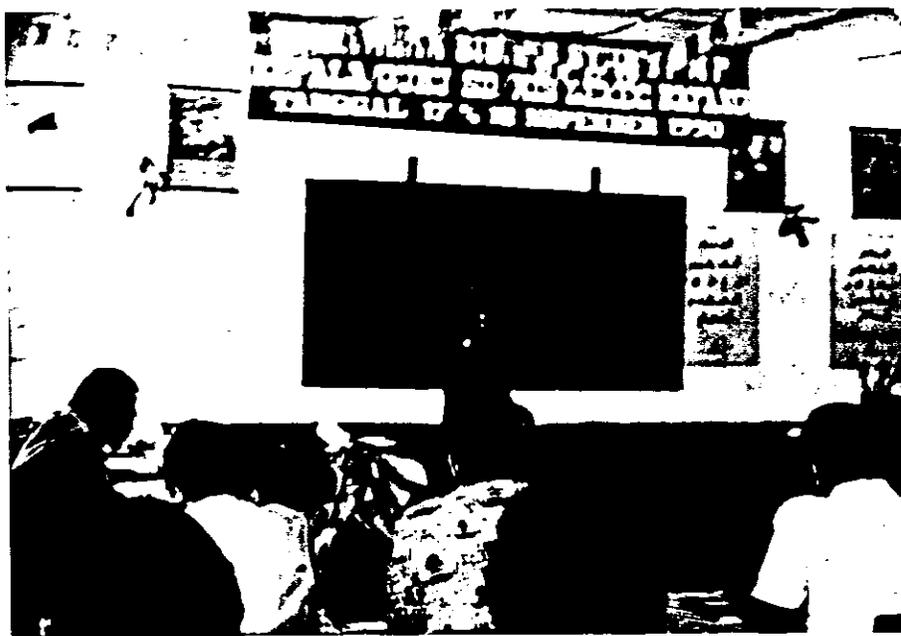
2. N a m a : Dra. H. Yulinar Nur
NIP : 130 518 509
Pangkat/Gol. : Lektor Kepala Madya IV/b

3. N a m a : Drs. Zurmaini Yunus
NIP : 130 517 798
Pangkat/Gol. : Lektor IV/a

4. N a m a : Drs. Helmi Hasan
NIP : 130 517 799
Pangkat/Gol. : Lektor IV/a

5. N a m a : Dra. Aina
NIP : 130 818 452
Pangkat/Gol. : Lektor Madya III/d

6. N a m a : Drs. Akmal
NIP : 131 764 218
Pangkat/Gol. : Ass. Ahli Madya III/a



M. ZAMIR SYAM MEWAKILI KAKANDEPDIKBUD
KAB. PESISIR SELATAN SEDANG MEM
BERIKAN KATA SAMBUTAN PADA
ACARA PEMBUKAAN



Drs. HELMI HASAN MEWAKILI KEPALA
PUSAT PENGABDIAN PADA MASYA
RAKAT IKIP PADANG



*** NOV '50

PARA INSTRUKTUR SEDANG MENUNGGU
JADWAL MADING*MASING





Drs. ZURMAINI YUNUS SEDANG
MEMBERIKAN PENYULUHAN



... NOV '30

Drs. HELMI HASAN SEDANG MEMBERIKAN
MATERI PENYULUHAN



*** NOV '50

PARA PESERTA SEDANG SERIUS MENGIKUTI
PELAJARAN YANG DIBERIKEN
INSTRUKTUR



*** NOV '50



... NOV '90

PARA PESERTA BEDANG TEKUN MENERJAKAN
TUGAS DENGAN DISKUSI KELOMPOK



... NOV '90

INFORMASI PERPUSTAKAAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JANUARI 1991

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
WILAYAH PROVINSI SUMATERA BARAT
KABUPATEN PESISIR SELATAN
KANTOR KECAMATAN BAYANG

Jalan Raya Pasar Baru

Telp.:

Nomor : 27/108.6.2/C-1990.

PASAR BARU, 1 DESEMBER 1990.

Lampiran : .-.

Perihal : L A P O R A N.

Kepada Yth. :

Sdr. : KETUA p3 M IKIP PADANG

di.

P A D A N G.

Dengan hormat, dengan ini kami nyatakan bahwa 6 (Enam)
Orang Staf Pengajar IKIP Padang telah mengadakan pengabdian masyarakat yang bersifat penataran :

Pada hari : SABTU s/ d SELASA.

TANGGAL : 17 s/d 20 Nopember 1990.

Tempat : SD Inp.No.3/77 Koto Jua Resort Kan
dep Dikbud Cam Bayang

A c a r a : Penataran Bidang studi PMP bagi -
Guru - Guru SD Se. Kec.Bayang

Atas pengabdian/Penataran yang telah Sdr. arahkan ke daerah kami , kami ucapkan terima kasih.

